

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi Republik Indonesia adalah stasiun televisi pertama di Indonesia, didirikan pada tahun 1962. Selama beberapa dekade, orang Indonesia hanya memiliki satu saluran televisi. Namun, industri televisi mengalami perkembangan pesat pada tahun 1989. Informasi terkini, pendidikan, dan hiburan disediakan oleh banyak stasiun televisi swasta di Indonesia, baik lokal maupun nasional.

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) Sumatera Barat beroperasi di sektor layanan penyiaran televisi dan non-televisi. LPP TVRI Sumatera Barat menyediakan berbagai layanan, seperti iklan, liputan berita, dan penyewaan peralatan teknis dan non-teknis. Sebagai Lembaga yang mewakili negara, LPP TVRI Sumatera Barat berfungsi sebagai perwakilan negara.

Sebagai lembaga penyiaran publik, TVRI Sumatera Barat tidak bertujuan untuk mencari keuntungan seperti lembaga penyiaran komersial. Namun, untuk menunjang operasional dan produksinya, stasiun ini memperoleh pendapatan dari berbagai sumber, seperti anggaran pemerintah, kerja sama dengan pihak ketiga, iklan, dan sponsorship. Pengelolaan pendapatan ini harus dilakukan dengan transparansi dan akuntabilitas tinggi, sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan publik yang diatur dalam regulasi dan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Pendapatan dari Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) Sumatera Barat berasal secara eksklusif dari pendapatan operasional, yaitu pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang, produk atau layanan dalam periode tertentu, sesuai dengan kegiatan utama perusahaan yang terkait langsung dengan operasional intinya. Pendapatan operasional LPP TVRI Sumatera Barat mencakup hasil dari penyediaan layanan Kerjasama

dalam produksi atau penyiaran dengan pihak ketiga, layanan iklan, liputan berita serta penyewaan peralatan teknis dan non-teknis.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan media digital, TVRI Sumatera Barat dihadapkan pada tantangan untuk bersaing dengan berbagai media komersial dan platform digital yang semakin dominan dalam menyediakan konten hiburan dan informasi. Ini memerlukan upaya yang lebih besar dalam menjaga relevansi program-program yang disiarkan, sekaligus memastikan pengelolaan sumber daya keuangan dan non-keuangan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi yang efektif untuk memastikan kelangsungan hidup dan daya saingnya di pasar. Salah satu strategi yang memungkinkan Perusahaan meningkatkan daya saingnya dan menjaga kelangsungan operasionalnya..

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 (revisi 2014) mendefinisikan pendapatan sebagai aliran masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal suatu entitas selama periode tertentu, dengan syarat bahwa aliran masuk tersebut menghasilkan peningkatan aktivitas yang tidak berasal dari kontribusi pemegang saham.

Pendapatan adalah elemen penting dalam menyajikan informasi di laporan laba rugi. Jika pendapatan melebihi biaya yang dikeluarkan, Perusahaan akan menghasilkan keuntungan. Namun sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari pada biaya yang telah dibebankan maka perusahaan mengalami kerugian. Salah satu faktor yang menentukan jumlah keuntungan atau kerugian adalah pendapatan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dengan sederhana melalui tingginya tingkat pendapatan dalam suatu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya. Namun kevalidan pendapatan yang disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan masih perlu diperiksa dengan lebih teliti.

Perusahaan harus menetapkan kebijakan untuk pengakuan dan pengukuran pendapatan sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima secara umum. Ini sangat penting dan harus dilakukan karena perbedaan antara keduanya adalah bahwa pengakuan terjadi ketika suatu transaksi harus diakui sebagai pendapatan, dan pengukuran terjadi ketika pendapatan dinilai berdasarkan nilai wajar dari imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Dengan kata lain, setelah diakui sebagai pendapatan, Perusahaan ketika transaksi pendapatan terjadi, masalah ini selalu muncul.

Salah satu masalah penting dalam menentukan jumlah pendapatan adalah pengakuan pendapatan, yang mengacu pada saat suatu transaksi harus dianggap sebagai pendapatan Perusahaan. Di sisi lain, pengukuran pendapatan mengacu pada jumlah pendapatan yang harus diakui dari setiap transaksi terjadi dalam jangka waktu tertentu. Pengakuan dan pengukuran pendapatan terkait satu sama lain. Masalah ini akan selalu muncul ketika suatu transaksi terkait dengan pendapatan. Pengakuan perlu dilakukan pada waktu yang tepat terkait dengan peristiwa ekonomi yang menghasilkan pendapatan, dan jumlah yang diakui juga harus diukur secara akurat dan definitif.

Jika pendapatan yang diakui tidak sesuai dengan yang seharusnya, ini menunjukkan bahwa pengukuran pendapatan mungkin memiliki kesalahan, baik yang terlalu tinggi maupun yang terlalu rendah. Situasi ini dapat mengakibatkan informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi menjadi tidak akurat, yang pada gilirannya dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk menggunakan standar sebagai referensi dalam pengakuan pendapatan, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), terutama PSAK nomor 23, yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). PSAK No. 23 menjelaskan dan menguraikan pengakuan dan

pengukuran pendapatan yang dapat diterapkan oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan pelaporan kepada pengguna laporan tersebut.

Pendapatan yang diterima oleh Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) Sumatera Barat perlu dianalisis untuk menentukan apakah penerapan perlakuan akuntansi yang berkaitan dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan telah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Ini termasuk mengevaluasi Teknik yang digunakan untuk mengakui pendapatan serta pengukuran pendapatan yg akurat. Kesalahan dalam perlakuan dan pengukuran pendapatan dapat menyebabkan penyajian yang salah dalam laporan keuangan perusahaan, yang pada gilirannya menghasilkan informasi keuangan yang tidak akurat. Situasi itu dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak – pihak yang menggunakan informasi dari laporan keuangan, terutama manajemen. pengakuan pendapatan adalah konsep yang terkait dengan pertanyaan tentang kapan dan bagaimana pendapatan dapat diklasifikasikan sebagai profit. Jenis akuntansi yang digunakan untuk menghitung pendapatan tidak sama untuk setiap perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa penerapan akuntansi pendapatan sangat penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, hal ini membuat penulis tertarik untuk membahas pengakuan dan pengukuran pendapatan yang akan dituangkan dalam bentuk tugas akhir dengan mengambil objek pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (TVRI) Provinsi Sumatera Barat dengan judul **“AKUNTANSI PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN KAS PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA (TVRI) PROVINSI SUMATERA BARAT”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengakuan dan pengukuran pendapatan yang sudah pernah diterapkan pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (TVRI) Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimana penerapan metode akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (TVRI) Provinsi Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Magang

Magang merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas. Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam kuliah kerja praktek atau magang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengakuan dan pengukuran pendapatan yang sudah pernah diterapkan pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (TVRI) Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan Kas pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (TVRI) Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Magang

1.4.1 Bagi Penulis

1. Mendapatkan pengalaman tentang kondisi dunia kerja di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (TVRI) Provinsi Sumatera Barat
2. Kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah penulis dapatkan selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.

3. Menambah pemahaman lebih dalam tentang akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan suatu Perusahaan, serta dapat membandingkan teori yang diperoleh penulis selama perkuliahan dengan penerapannya di perusahaan.
4. Membentuk kepribadian bertanggung jawab dan tangguh dalam dunia kerja.
5. Sebagai Tugas Akhir untuk menyelesaikan studi pada Program DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

1.4.2 Bagi Perusahaan

1. Dapat membina kerja sama antara Perusahaan dan Universitas Andalas.
2. Dapat mempermudah serta membantu aktivitas pada Perusahaan.
3. Dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk partisipasi nyata yang diberikan oleh Perusahaan.
4. Dapat membantu dan digunakan untuk dapat mengakui dan mengukur pendapatan secara andal.
5. Memberi masukan mengenai kebijakan akuntansi yang tepat dalam mengakui dan mengukur pendapatan.

1.4.3 Bagi Universitas Andalas

1. Untuk menjalin kerja sama dan hubungan yang baik antara Universitas Andalas dan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (TVRI) Provinsi Sumatera Barat
2. Untuk meningkatkan kualitas lulusan Universitas Andalas melalui pengalaman magang.

3. Mempromosikan Diploma III Akuntansi yang berkualitas serta siap bersaing dengan Masyarakat umum lainnya.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Dalam pelaksanaan magang ini penulis melakukan kegiatan magang yang bertempat di Televisi Republik Indonesia (TVRI) Kota Padang. Dimana waktu kegiatan magang yang akan dilakukan selama 40 hari kerja.

1.6 Sistematis Penulisan

Penulis menyajikan ini dalam lima bab. Penjelasan masing-masing bab dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat & waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini penulis menguraikan mengenai pengertian, klasifikasi, karakteristik, dan konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan serta teori-teori relevan lainnya yang berkaitan dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan sebagai topik dalam tugas akhir ini.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan gambaran umum LPP TVRI Sumbar, terdiri dari profil perusahaan, Sejarah singkat Perusahaan, perkembangan perusahaan, visi & misi perusahaan, motto perusahaan, Lokasi perusahaan, dan struktur organisasi LPP TVRI Sumbar.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil dari kegiatan magang yang menjelaskan tentang hasil dan jawaban dari rumusan masalah yaitu mengenai akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan pada Lembaga Penyiaran Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) Sumbar.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dari tugas akhir yang berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari analisis serta pembahasan masalah dan saran yang dianggap perlu sebagai bahan pertimbangan guna untuk perbaikan dan perubahan untuk masa yang akan datang.

